

WADI'ATUL ARAFAH. 04341811002. INVENTARISASI JENIS PRODUK KERAJINAN DARI HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK) DI KOTA TERNATE

Pembimbing : Dr. Ramli Hadun, SP., M.Sc

Laswi Irmayanti, S.Hut., M.Si

RINGKASAN

Produk kerajinan dari HHBK memiliki potensi yang tinggi terhadap nilai jual dan meningkatkan kearifan lokal untuk dikembangkan melalui produk kerajinan yang dijual di pasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis produk kerajinan dari Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang ada di Kota Ternate, dan mengetahui pemanfaatan jenis produk kerajinan dari Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) di Kota Ternate. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi (survei) dan wawancara dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner, studi pustaka, dan dokumentasi. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kota Ternate pada Bulan Mei-Juni 2022 pada tiga kelurahan, yaitu: Tongole, Marikurubu, dan Toboleu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 14 jenis produk kerajinan dari Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) di Kota Ternate yang dibuat oleh pengrajin pada masing-masing kelurahan, diantaranya: Bingkai foto, Kursi, Meja, Asbak, Rak susun, Sketsel restoran, Keranjang, Vas bunga, Hiasan dinding, Miniatur sepeda, Miniatur Masjid, Miniatur rumah adat, Tempat tisu, dan Miniatur kapal. Pemanfaatan jenis produk kerajinan dari Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) adalah sebagai mata pencaharian berupa produk kerajinan dengan bentuk pemanfaatan yang dapat digunakan oleh masyarakat (konsumen) sebagai miniatur, aksesoris dan hiasan atau pajangan dirumah. Mengingat pemanfaatan produk kerajinan di Kota Ternate yang semakin minim daripada produk pengolahan dari HHBK berupa makanan dan minuman, maka perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah (stakeholder) hal tersebut untuk mendukung para pengrajin dalam mengolah produk kerajinan agar pemanfaatan produk kerajinan bisa lebih maksimal.

Kata Kunci: Hasil Hutan Bukan Kayu, potensi, pemanfaatan produk kerajinan, stakeholders, Kota Ternate